

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Raskin adalah hak masyarakat berpendapatan rendah yang diberikan dan ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencukupi sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras.

Program Raskin dimulai sejak tahun 1998 dengan nama OPK (Operasi Pasar Khusus) yang berfungsi sebagai program darurat (*social safety net*) untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga miskin setelah krisis moneter terjadi tahun 1997. Pada tahun 2002, fungsi program diperluas sebagai perlindungan sosial masyarakat (*socialprotection*) dan namanya diubah menjadi Raskin agar lebih tepat sasaran (Bulog, 2010a).

Program Raskin merupakan subsidi pangan sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan pada keluarga miskin melalui pendistribusian beras yang diharapkan mampu menjangkau keluarga miskin yang menurut PAGU (Plafon Gubernur) Alokasi Raskin Provinsi Gorontalo 2013, masing-masing keluarga akan menerima minimal 10 kg / KK / bulan dengan durasi waktu pendistribusian selama 10 bulan dengan harga netto sebesar Rp. 1.600 / kg di titik distribusi.

Dari survei dan pengamatan yang dilakukan terkait dengan pendistribusian raskin pada Perum Bulog Gorontalo ditemukan kondisi bahwa pendistribusian raskin kurang terontrol dengan baik dan sering terjadi kesalahan pada pencarian dokumen berupa kwitansi pembayaran, dan laporan-laporan yang hanya tersimpan dalam bundelan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama, dan juga sering terjadi kesalahan pada penentuan jumlah dan harga beras yang akan di salurkan, karena jumlah beras tidak sesuai dengan permintaan.

Untuk mengantisipasi masalah pada Perum BULOG tersebut maka perlu adanya suatu pengembangan sistem yang terkomputerisasi, yang dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh Perum Bulog Gorontalo. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diambil sebuah kebijakan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola dan menyajikan informasi pendistribusian raskin secara cepat dan efisien.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni :

- a) Pencarian dokumen laporan dan bukti pembayaran atau kwitansi yang masih memerlukan waktu yang cukup lama.
- b) Sering terjadi kesalahan dalam penginputan data raskin.
- c) Pengelolaan data pendistribusian raskin kurang terkontrol dengan baik dan sering terjadi kesalahan dalam penentuan jumlah dan harga beras.

1.2.2 Perumusan Masalah

- a) Bagaimana proses pengelolaan data Distribusi Beras Raskin pada Perum Bulog Gorontalo ?
- b) Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat mengelola dan menyajikan informasi pendistribusian raskin secara cepat dan efisien ?

1.2.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada pengolahan data raskin pada tahun 2013.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan lebih dititik beratkan pada perancangan sistem pendistribusian raskin :

- a) Dapat mengembangkan sebuah program aplikasi, agar dapat membantu meminimalisir masalah yang tidak dapat di atasi oleh sistem lama pada perum BULOG Gorontalo.
- b) Dengan adanya system ini, peneliti berharap kendala yang sering terjadi kepada para pegawai BULOG dapat terselesaikan dengan baik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a) Pihak BULOG dapat memperoleh informasi mengenai efektifitas pendistribusian raskin sehingga para pegawai BULOG dapat meningkatkan kinerja secara akurat.
- b) Dengan adanya sistem ini diharapkan permasalahan pada perum BULOG dapat segera di minimalisir.
- c) Dapat mempermudah pihakBULOG dalam melakukan proses penginputan data raskin dan mempercepat proses pembuatan laporan.
- d) Terciptanya sistem yang baru, dapat memberikan kontribusi terhadap pihak BULOG dalam meningkatkan pelayanan pendistribusianraskin.

1.4 Cara Penelitian

1.4.1 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan sistem dengan tahapan-tahap sebagai berikut :

1. Melakukan observasi langsung dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sistem pendistribusian raskin
2. Menganalisa sistem berjalan yang ada di bagian administrasi pada Perum Bulog Gorontalo.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di Perum Bulog Gorontalo berdasarkan hasil data observasi.
4. Mengumpulkan data-data pendukung untuk pembuatan sistem yang nantinya akan digunakan, berdasarkan metode pengumpulan data wawancara dan studi pustaka.
5. Merancang atau mendesain sistem yang akan digunakan oleh Perum Bulog Gorontalo berdasarkan kebutuhan sistem yang nantinya akan digunakan dengan menggunakan DAD.
6. Menyusun laporan hasil penelitian.

1.4.2 Bahan / Alat yang Digunakan

Dalam penelitian ini menggunakan 1 unit laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

a) Perangkat Keras

- 1 Unit Laptop Acer 14"
- Processor Intel Celeron N2840
- Memory (RAM) 2 GB DDR3
- Hardisk 500 GB

b) Perangkat Lunak

- Sistem Operasi : Microsoft Windows 8 Ultimate 32 bit.
- Bahasa Pemrograman : PHP.
- Notepad++ v6.5.3 sebagaicodingdesain web.
- Microsoft Office Word 2010 sebagaipengolahanlaporan.
- Microsoft Office Visio 2007 sebagaipengolahandesainanalisisdan database.
- MySQLPHP My Admin sebagaipengolahan database.
- Mozilla Firefox v26.0 sebagaiwebbroser.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung kejadian yang terjadi dilapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung hubungan yang terjadi diantara satu dengan yang lainnya.

Pada teknik ini, peneliti akan mengamati langsung cara kerja proses pendistribusian beras raskin untuk keluarga miskin pada Perum Bulog Gorontalo.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengupulkan data dengan cara melakukan percakapan langsung dengan tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana. Metode wawancara ini juga dapat menjalin hubungan baik antara narasumber dan peneliti agar informasi dapat diperoleh sangatlah akurat dan peneliti juga dapat melakukan wawancara beberapa kali untuk mencari beberapa informasi tambahan yang dapat ditambahkan dalam laporan suatu penelitian.

Dalam teknik wawancara ini, yang akan menjadi nara sumbernya yakni Bapak Munafri Syamsudidin selaku seksi pelayanan publik.

Sebelum melakukan wawancara lebih jauh, terlebih dahulu peneliti melakukan metode observasi mengenai kejadian yang terjadi dilapangan, setelah memperoleh beberapa data observasi, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam metode wawancara ini, peneliti harus mengetahui latar belakang dari wawancara yang dilakukan berdasarkan topik penelitian, siapa saja yang akan diwawancarai, dan memberitahukan lebih detail mengenai tujuan dari wawancara yang dilakukan, agar narasumber tidak merasa terbebani karena memberikan informasi organisasi yang rahasia. Dan dalam melakukan proses wawancara, peneliti harus sudah mengetahui latar belakang dari narasumber, permasalahan, dan lain sebagainya, sehingga peneliti sudah dapat menyiapkan atau menyusun beberapa pertanyaan yang siap digunakan untuk proses wawancara.

Adapun pertanyaan yang akan disiapkan oleh peneliti berdasarkan topik yang telah ditentukan, yakni :

1. Apa itu program raskin ?
2. Apa tujuan dari program raskin ?
3. Siapa yang berhak menerima beras raskin ?
4. Bagaimana daftar Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Raskin ditetapkan?

5. Mengapa hanya pagu Raskin Juni-Desember 2012 di beberapa daerah yang berbeda dengan pagu 2013 maupun dengan pagu yang sebelumnya?
6. Bagaimana mekanisme penetapan pagu raskin
7. Berapa jumlah beras Raskin yang dapat diperoleh RTS-PM di tahun 2013 ini ?
8. Berapa Harga Tebus Beras Raskin (HTR) dan bagaimana sistem pembayarannya?
9. Bagaimana mekanisme penyaluran beras Raskin?
10. Bagaimana proses mendapatkan data *by name by address* untuk RASKIN 2013?

Untuk pertanyaan yang disiapkan hanyalah beberapa pertanyaan standar atau pertanyaan pembuka, selanjutnya peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga pertanyaan yang diajukan dapat terangkai dengan baik dan peneliti dapat menggali informasi lebih banyak lagi.

c. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan referensi yang kuat yang berhubungan dengan judul penelitian.

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca berbagai macam buku literatur maupun panduan yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan serta pengertian secara teoritis mengenai Pendistribusian Beras Raskin.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada Perum Bulog Gorontalo, yang beralamat di Jalan Raden Saleh No. 21 kec. Kota Tengah Kota Gorontalo.

Penelitian yang dilakukan biasanya memerlukan waktu yang cukup lama. Agar penelitian dapat dilakukan secara efisien dan efektif, maka jadwal penelitian harus direncanakan terlebih dahulu. Penelitian yang ini dilakukan telah terjadwal dalam beberapa tahap dan disertai dengan lama waktu penelitian yang dibutuhkan.

1.5.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun lamanya penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1.Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian	Bulan (2014)					
	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov
Persiapan						
Observasi						
Wawancara						
Pengumpulan Data						
Merancang Sistem						
Membuat Aplikasi						
Membuat Laporan						